

ABSTRACT

Lubis, Frida Dian Handini. 8146112009. Code Mixing by Teachers in the School Interaction. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Post Graduate School. State University of Medan. 2016.

This study deals with code mixing by the teachers in the school interaction. It was aimed to find out the types of code mixing, the realization of code mixing by the teachers, and the teachers' reasons of the use of code mixing. This study used descriptive qualitative method then the design was observational case study. The subjects of this study were the teachers of the third grade of SDN 093 Gunung Tua, Panyabungan, Mandailing Natal comprised 4 teachers. The object of this study was utterances related to code mixing. The data were analyzed by using Interactive Model by Miles, Huberman, and Saldana. Suwito' Theory was used to find out the types of code mixing, while to find out the realizations of code mixing by the teachers and the teachers' reasons for the use of code mixing Wadhaugh's theory was used about the functions and factors causing code mixing. Based on the data analysis, the types of code mixing that were used by the teachers are word insertion (22%), phrase insertion (32%), and clause insertion code mixing (46%). Realizations of code mixing was dominantly realized as their communication strategy and to show their identity as Mandailing people. The teachers' reasons for the use of code mixing was because of speaker partner, bilingual or multilingual, prestige, absence of vocabulary, and situation.

Keywords: *code mixing, descriptive qualitative, observational case study, interactive model*

ABSTRAK

Lubis, Frida Dian Handini. 8146112009. Code Mixing by Teachers in the School Interaction. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini mengkaji tentang campur kode oleh guru dalam interaksi di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tipe-tipe campur kode, penerapan campur kode oleh guru, dan alasan guru menggunakan campur kode. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan desain yang digunakan adalah observasi studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru-guru kelas 3 SD di SDN 093 Gunung Tua, Panyabungan, Mandailing Natal yang terdiri atas 4 orang guru. Objek penelitian ini adalah ucapan guru yang berkaitan dengan campur kode. Data penelitian ini dianalisis menggunakan Model Interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Teori Suwito digunakan untuk mencari tipe-tipe campur kode, sementara untuk mencari realisasi dari campur kode dan alasan guru menggunakan campur kode, digunakan teori Wardhaugh mengenai fungsi dan faktor campur kode. Berdasarkan hasil analisis data, tipe campur kode yang digunakan guru adalah campur kode sisipan kata (22%), campur kode sisipan frasa (32%), dan campur kode sisipan klausa (46%). Penerapan campur kode paling banyak diterapkan sebagai strategi komunikasi dan untuk menunjukkan identitas mereka sebagai orang Mandailing. Alasan guru menggunakan campur kode adalah karena lawan bicara, dua bahasa atau multi bahasa, gengsi, kekurangan kosa kata, dan situasi.

Kata kunci: *campur kode, kualitatif deskriptif, observasi studi kasus, model interaktif*

